

BABI PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Kemenkes, 2014).

Dalam era globalisasi pemerintah juga memberikan suatu teknologi informasi pada pusat kesehatan masyarakat atau puskesmas berupa sistem informasi E-Puskesmas. E-Puskesmas merupakan solusi digitalisasi bisnis proses dan pelayanan masyarakat di puskesmas. Dengan sistem ini diharapkan pelayanan di puskesmas menjadi lebih cepat dan efisien dengan standart pelaporan data yang terintegrasi dalam sistem dan kecepatan proses pelaporan yang diakomodir dalam Sistem *Web Reporting* yang semuanya dapat dilakukan dengan sangat mudah (Telkom Indonesia, 2016).

E-Puskesmas merupakan rangkaian sistem informasi teknologi yang berkembang di puskesmas, dimana sistem informasi teknologi harus memiliki komponen terdiri dari perangkat keras (*Hardware*), perangkat lunak (*Software*), dan perangkat manusia (*Brainware*) (Ganing, Firdaus, & Chaerunisa, 2017). Dari jurnal Wulandari 2016 dikatakan Sistem E-Puskesmas dapat menghasilkan dokumen elektronik berupa rekam medis. E-Puskesmas merupakan aplikasi multi user dengan teknologi berbasis web yang memungkinkan untuk digunakan oleh lebih dari satu orang pengguna pada saat yang bersamaan. Aplikasi E-Puskesmas yang sudah *web base* (bisa dilihat langsung dari komputer yang terconnect ke *internet* dengan menggunakan *browser* seperti *Internet Explorer*, *Mozilla Firefox*, dll) menggunakan infrastruktur Telkom. Dengan E-Puskesmas pencatatan dan pendataan pasien dilakukan secara elektronik. Layanan aplikasi E-Puskesmas juga semakin memudahkan Dinas Kesehatan dalam memonitor data kesehatan masyarakat (Wulandari, 2016) oleh karena itu E-Puskesmas sangat membantu petugas dalam bekerja dan memudahkan pada saat proses pencatatan seperti data pasien, rekam medis, apotik, obat dan memudahkan dalam penyimpanan dan pencarian data pasien dalam bekerja. Serta meningkatkan pelayanan kepada pasien (Putra, 2018).

Pada bulan januari 2020 peneliti melakukan observasi di Puskesmas Meruya Selatan II Jakarta Barat, pada saat observasi Puskesmas Meruya Selatan memiliki 8 pelayanan berupa klinik umum, klinik PTM (penyakit tidak menular), klinik Gigi, klinik MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), klinik PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja), klinik KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), klinik KB

(Keluarga Berencana), klinik Gizi. Pada pelayanan tersebut bahwa sudah menggunakan sistem E-Puskesmas dari akhir tahun 2018 untuk melakukan pelayanan kesehatan hanya saja klinik KIA belum menggunakan sistem E-Puskesmas. Pelayanan umum untuk semua klinik buka setiap hari Senin sampai Jumat pada pukul 08.00 -14.00 WIB dan Hari Sabtu pada pukul 07:30 – 13:00 WIB. Saat melakukan observasi peneliti juga menemukan masalah bahwa sistem E-Puskesmas belum efektif karena Puskesmas Meruya Selatan II Jakarta Barat hanya memiliki dua komputer untuk mengoperasikan E-Puskesmas dibagian pendaftaran hingga menghasilkan terjadi antrian dibagian pendaftaran. Selain itu juga terkadang terjadi kesalahan dalam memasukan informasi pasien kedalam sistem E-Puskesmas karena banyak pasien yang lupa membawa kartu identitas diri seperti KTP ataupun kartu BPJS. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti sistem E-Puskesmas.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode PIECES untuk menganalisis sistem E-Puskesmas. Metode PIECES adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik (Ragil, 2010). Menurut hasil penelitian lain dari Tullah dan Hanafri 2014 metode PIECES merupakan kerangka yang dipakai untuk mengklasifikasikan suatu problem, peluang (*opportunities*), dan arahan (*directives*) yang terdapat pada bagian definisi ruang lingkup analisa dan perancangan sistem (Tullah & Hanafri, 2014). Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan PIECES Analisis (*Performance, Information, Economy, Control and Security, Eficiency and Service*). Analisis PIECES ini sangat penting untuk dilakukan sebelum mengembangkan sebuah sistem informasi karena dalam analisis ini biasanya akan ditemukan beberapa masalah utama maupun masalah yang bersifat gejala dari masalah utama (Mumpuni, Dewa, & Weda, 2017).

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Sistem E-Puskesmas Dengan Menggunakan Metode PIECES di Puskesmas Meruya Selatan II Jakarta Barat”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :“ Bagaimanakah evaluasi sistem E-Puskesmas dengan metode PIECES di Meruya Selatan II Jakarta Barat ?“

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Berdasarkan fokus permasalahan maka Peneliti ini bertujuan untuk dapat mengevaluasi kinerja sistem E-Puskesmas dengan metode PIECES di Meruya Selatan II Jakarta Barat.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tatacara menjalankan sistem E-Puskesmas di Puskesmas Meruya Selatan II Jakarta Barat.
2. Evaluasi pelaksanaan Sistem E-Puskesmas Dengan Menggunakan Metode PIECES di Puskesmas Meruya Selatan II Jakarta Barat.
3. Mengidentifikasi kendala Sistem E-Puskesmas di Puskesmas Meruya Selatan II Jakarta Barat.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat bagi Puskesmas

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk puskesmas dan dapat menambah wawasan pengetahuan yang lebih bagi petugas yang berwenang dalam melakukan jalannya sistem E-Puskesmas di Puskesmas Meruya Selatan II Jakarta Barat.

1.4.2. Manfaat bagi Pendidikan

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan diskusi dalam proses belajar mengajar maupun penelitian dan pengembangan lain dikemudian hari dibidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

1.4.3. Manfaat bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi Pemerintah agar lebih maksimal dalam menerapkan dan mengembangkan E-Puskesmas

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kelurahan Meruya Selatan II, Jl. H. Saaba Komplek Karyawan Walikota Adm. Jakarta Barat Blok C Jakarta Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2020, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode PIECES , observasi dan wawancara pada petugas , hasil yang diperoleh dijabarkan dengan metode deskriptif dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI).